BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia ekonomi digital penggunaan website toko online (*e-commerce*) sebagai media aplikasi penjualan merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi perkembangan bisnis. Penggunaan website sebagai aktifitas pemakaian suatu situs halaman di internet untuk mendapatkan informasi maupun melakukan transaksi jual beli secara online. Penjualan adalah suatu proses pembuatan dan cara untuk mempengaruhi pribadi agar terjadi pembelian (penyerahan) barang atau jasa yang ditawarkan berdasarkan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang terkait didalam kegiatan tersebut (Rizka Uswatun Hasanah, 2016). Dalam suatu toko penjualan produk perlu dibuat perancangan bangun sistem aplikasi penjualan. Rancang bangun merupakan aktifitas menerjemahkan hasil analisis ke dalam bentuk bagian software untuk menciptakan maupun memeperbaiki sistem yang telah ada. Sistem aplikasi merupakan software yang menggunakan bahasa pemrograman untuk melakukan serangkaian instruksi – instruksi program yang dibuat oleh programmer sehingga menghasilkan program komputer atau perangkat lain dari proses input menghasilkan output yang digunakan untuk tujuan tertentu.

My Kitt Store merupakan cake shop yang bergerak pada bidang usaha penjualan yang menyediakan berbagai macam bahan dan kemasan kue serta frozen food. My Kitt Store didirikan pada tahun 2020 oleh Ibu Mita Healthina. Toko ini berlokasi pada Jl. Palem Puri Raya No. 20 RT 05/003 Kp. Utan, Kel. Pdk Pucung Kec. Pdk Aren Tangerang Selatan. Saat ini My Kitt Store mengalami penurunan omzet Penjualan dari tahun ke tahun grafiknya semakin menurun, sehingga diperlukan media lain untuk memasarkan produk. Pada My Kitt Store terdapat produk yang tidak laku terjual karena produk sudah masuk masa *expired* sehingga toko mengalami kerugian. Lokasi toko yang tidak strategis sehingga menyebabkan etalase produk tidak terlihat dan pelanggan sulit untuk keluar masuk area toko karena ruas jalan yang padat dengan kendaraan.

Oleh karena itu salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan diatas yaitu dengan implementasi sistem aplikasi website penjualan online (*e-commerce*) atau toko online yang dapat dikelola oleh pemilik toko.

Pada penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem yaitu waterfall. Waterfall adalah model pengembangan sistem yang secara berurutan dan teratur pada setiap tahapnya harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan (Ade Oktarino, 2015). Demikian sistem ini diharapkan sesuai dengan kebutuhan tersebut, maka pemilik toko menginginkan untuk pembuatan sistem aplikasi website penjualan yang dapat meningkatkan penjualan sehingga memungkinkan terjadi repeat order terhadap pelanggan yang memesan produk di toko My kitt store serta mempermudah pengelolaan laporan penjualan. Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas, maka dalam penelitian skripsi ini penulis membuat judul "PENGGUNAAN WEBSITE UNTUK RANCANG BANGUN SISTEM APLIKASI PENJUALAN PADA MY KITT STORE".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, sehingga dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

- a. Omzet Penjualan dari tahun ke tahun grafiknya menurun, sehingga diperlukan media lain untuk memasarkan produk.
- b. Produk yang tidak laku terjual karena produk sudah masuk masa *expired* sehingga toko mengalami kerugian.
- c. Lokasi toko yang tidak strategis sehingga menyebabkan etalase produk tidak terlihat dan pelanggan sulit untuk keluar masuk area toko karena ruas jalan yang padat dengan kendaraan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa indetifikasi masalah yang di uraikan diatas, maka dapat di rumuskan masalah, sebagai berikut:

a. Seberapa efesien sistem penggunaan website toko online sebagai aplikasi penjualan untuk mempermudah *customer* dapat melakukan pemesanan dengan mudah sehingga dapat meningkatkan omzet penjualan ?

- b. Seberapa efektif sistem penggunaan website toko online untuk mempermudah promosi penjualan produk ?
- c. Seberapa efektif sistem penggunaan website toko online sebagai aplikasi penjualan dapat mempermudah *customer* dalam mendapatkan informasi etalase produk toko my kitt store ?

1.4 Batasan Masalah

Ada beberapa ruang lingkup penelitian yang dibatasi dan diasumsikan pada pembahasan ini, agar penelitian yang dilakukan lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian serta memudahkan dalam analisa, pengolahan, pengumpulan data dan menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perancangan sistem aplikasi website penjulan ini dibatasi hanya dalam ruang lingkup pada toko My Kitt Store kota tangerang selatan saja.
- b. Menerapkan metode waterfall.
- c. Sistem aplikasi penjualan ini tidak terdapat sistem pencarian produk, hanya dapat dicari berdasarkan kategori produk.
- d. Proses pembelian dilakukan secara online, pembayaran hanya dapat dilakukan dengan transfer bank.
- e. Sistem ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan MYSQL sebagai *database*-nya dan menggunakan framework codeigniter serta API Raja Ongkir.

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Customer dapat melakukan pemesanan dengan mudah sehingga mempermudah owner untuk meningkatkan omzet penjualan serta memperluas pemasaran.
- b. Mempermudah *owner* dalam promosi penjualan produk.
- c. Mempermudah *customer* dalam mendapatkan informasi etalase produk toko my kitt store.

1.6 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam membangun sistem aplikasi website serta dapat memotivasi penulis untuk terus belajar dan berinovasi tentang hal baru perkembangan dunia teknologi informasi yang sangat cepat sehingga dapat diterapkan dalam dunia kerja.

b. Bagi Pengelola Toko

Dapat mempermudah memberikan pelayanan tentang informasi produk, promosi dan transaksi pemesanan yang memungkinkan terjadinya *repeat order* sehingga dapat meningkatkan profit penjualan.

c. Bagi Karyawan

Meningkatkan kinerja karyawan dalam aktifitas transaksi pesanan pelanggan dan laporan penjualan sehingga dapat mengetahui tingkat pendapatan dari hasil penjualan.

d. Bagi Konsumen (customer)

Dapat dengan mudah melakukan transaksi pembelian produk dan mengetahui alur proses pemesanan hingga produk sampai ke tujuan serta lebih mudah menemukan dan mengenal toko melalui website.

1.7 Metode Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan beberapa tahapan metode atau cara yang digunakan peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Langkah-langkah metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan riset penelitian. Data penelitian yang dapat diperoleh diantaranya sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas toko yang diteliti setelah itu dapat diambil kesimpulan dari kegiatan penelusuran pada objek tersebut. Observasi yang dilakukan yaitu pada toko my kitt store.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang efektif karena peneliti dapat bertemu secara langsung untuk melakukan wawancara kepada pihak tertentu yang berhubungan dengan objek toko tersebut yaitu pemilik toko atau *owner*. Dalam hal ini pemilik toko my kitt store.

c. Metode Studi Literatur

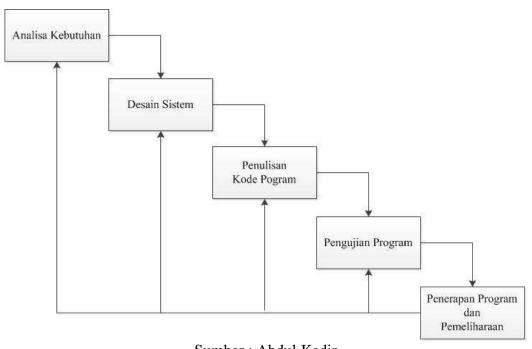
Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mencari dan membaca serta memahami dari berbagai sumber referensi teori yang relefan dengan masalah yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan sumber referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk digunakan dalam pembuatan sistem aplikasi penjualan.

d. Metode Kuisoner

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data tanggapan responden masyarakat umum terhadap hasil penelitian yang telah dibuat. Setelah data terkumpul berupa penilaian dari berbagai tanggapan responden maka penulis akan melakukan analisis data terhadap data yang telah diterima sehingga dapat diambil kesimpulan penelitian.

1.7.2 Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall* atau air terjun. Secara konsep model *waterfall* mempunyai alur tahapan sebagai berikut: Analisa, Desain, Penulisan, Pengujian dan Penerapan serta Pemeliharaan (Kadir, Pengenalan Sistem Informasi, 2003). Dikutip oleh (M.Ikhsan Makruf, 2015). Pemodelan pengembangan sistem mekanisme *waterfall* meliputi fase-fase pada gambar dibawah ini:



Sumber : Abdul Kadir Gambar 1. 1 Skema model waterfall

a. Analisa Kebutuhan

Tahap proses pengumpulan kebutuhan sistem berupa data yang diperlukan dalam penelitian sehingga dapat dipahami spesifikasi seperti apa yang dibutuhkan pengguna atau *user*.

b. Desain Sistem

Langkah proses desain perancangan, pembuatan sistem pada program aplikasi, representasi antarmuka, arsitektur, serta struktur datanya, tahap ini menterjemahkan kebutuhan aplikasi dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem dari tahap analisa yang dibutuhakan ke penerapan representasi kebutuhan agar dapat diimplementasikan ke tahap berikutnya.

c. Penulisan Kode Program

Proses desain yang ditranslasikan ke dalam bahasa pemrograman komputer untuk implementasi program aplikasi sesuai desain yang telah dibuat.

d. Pengujian Program (*Testing*)

Tujuan utama dari tahap ini untuk memastikan fungsi-fungsi logic program sesuai yang diharapkan. Apabila aplikasi tersebut masih kurang sesuai yang diharapkan maka dapat dilakukan perbaikan. Program yang telah diperbaiki kemudian dapat dilakukan pengujian kembali sampai program sesuai yang diharapkan.

e. Penerapan Program dan Pemeliharaan (*Maintenance*)

Pemeliharaan dilakukan pada saat ada permintaan oleh user untuk dilakukannya perubahan pada aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan, perubahan dapat terjadi karena adanya error atau kesalahan yang tidak dideteksi oleh pengujian atau perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan yang baru dan user memerlukan perkembangan fungsional. Tahap pemeliharan ini dapat diuji kembali mulai dari tahap analisis.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berfungsi untuk mempermudah memberikan gambaran penelitian. penulisan ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing tiap bab terdiri dari beberapa sub-bab yang menjelaskan isi bab tersebut, adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menerangkan secara singkat teori-teori yang mendukung dalam membangun perancangan sistem aplikasi website penjualan yang meliputi definisi sistem dan aplikasi, *software* atau perangkat lunak pendukung, pengembangan sistem dan teori dari berbagai sumber referensi lainnya.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini menjelaskan tentang analisa terhadap sistem yang sedang berjalan yang mendeskripsikan analisa prosedur dan perancangan sistem dengan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yang terdiri dari analisa kebutuhan, *use case diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram, user interface* dan perancangan *database*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN (TESTING)

Pada bab ini berisi tentang implementasi dan pengujian (*testing*) sistem aplikasi website yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk mendukung perbaikan aplikasi ini dalam perkembangan di masa yang akan datang.